

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol. 3 No. 2	Edition: Mei – Oktober 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM	
Received: 30 Mei 2022	Revised: 26 Oktober 2022	Accepted: 28 Oktober 2022

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MENURUNNYA ANGKA KUNJUNGAN KE IGD RSUD RANTAUPRAPAT DIMASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021

Nauli Asdam Simbolon , Jon Piter Sinaga, Bungamari Sembiring
Institut Kesehatan Deli Husada
e-mail: ojss2nauliasdam@gmail.com

ABSTRACT

Health services are very important for the community, but during the COVID-19 pandemic, people are reluctant to go to health services for fear of contracting the corona virus.

The type of research used is Quantitative Research using a Cross-Sectional approach. It was carried out in the Emergency Room at the Rantauprapat Hospital from December 2021 to April 2022. The sample size was calculated by using the minimum sample formula for the unknown population from Lemeshow, the research respondents were 60 respondents, the sampling technique used was consecutive sampling.

Variable Knowledge about Covid-19 transmission, Comorbid Covid-19 health conditions, Application of Screening for Patients and Visitors to Emergency Installations and Completeness of Personal Protective Equipment for Emergency Installation Officers related to the decrease in the number of visits to the Emergency Installation of Rantauprapat Hospital during the Covid-19 pandemic in 2021, while the unrelated variable is age. Based on the results of multivariate analysis, it is known that the variable of Personal Protective Equipment for Emergency Installation Officers is associated with a decrease in the number of visits to the ER at Rantauprapat Hospital during the Covid-19 pandemic, based on the p-value $0.003 < 0.05$ and based on the Exp(B) value in the test results. Multivariately it is known that the PPE Completeness of Emergency Room Officers has the largest value of 8.248, so it can be concluded that the PPE Completeness of Emergency Room Officers has a chance of 8.248 times causing a decrease in the number of visits to the Emergency Room at Rantauprapat Hospital during the Covid-19 pandemic.

Keywords : work discipline, non-civil servant employees, supervision

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia Pandemi Covid-19 juga berimbas pada rumah sakit. Wabah virus corona menyebabkan penurunan kunjungan pasien 60-70% di unit rawat jalan maupun rawat inap Rumah Sakit (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Sebagai upaya pengendalian terhadap penyebaran SARS-COV-2 pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan pembatasan sosial termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19. Dalam pelaksanaannya peraturan tersebut diturunkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB. Pelaksanaan PSBB dilakukan hampir di kota-kota besar di Indonesia, kegiatan PSBB adalah untuk menegaskan kembali tentang pembatasan-pembatasan aktivitas sosial orang per orang yang sangat memungkinkan terjadinya penularan dengan waktu penerapan bervariasi tergantung jumlah kasus infeksi. Masyarakat juga dihimbau untuk tidak bepergian termasuk ke fasilitas kesehatan kecuali jika sangat memerlukannya.

Pada masa pembatasan ini, fasilitas layanan kesehatan pun mengurangi layanan kesehatan untuk pasien umum (pasien non COVID-19) agar fokus dalam memberikan layanan pandemi COVID-19 serta untuk mengurangi risiko penularan di

fasilitas kesehatan. Pelayanan kesehatan sebagai sektor yang paling terdampak oleh situasi ini juga harus bersiap untuk menghadapi pandemi COVID-19. Rumah Sakit harus mulai memikirkan langkah yang akan diambil untuk tetap merawat pasien COVID-19 namun di saat bersamaan juga memberikan pelayanan kepada pasien umum dengan risiko penularan seminimal mungkin, sehingga disebut sebagai balancing act.

Pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu di Rumah Sakit telah menjadi harapan dan tujuan utama dari masyarakat/pasien, petugas kesehatan, pengelola dan pemilik Rumah Sakit serta regulator. Bahkan di masa pandemi COVID-19 ini pun pelayanan kesehatan tetap dapat dijalankan dengan mengutamakan keselamatan pasien dan tenaga kesehatan yang bertugas.

Pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 akan sangat berbeda dengan keadaan sebelum COVID-19. Rumah Sakit perlu menyiapkan prosedur keamanan yang lebih ketat dimana Protokol PPI diikuti sesuai standar. Prosedur penerimaan pasien juga akan mengalami perubahan termasuk penggunaan masker secara universal, prosedur skrining yang lebih ketat, pengaturan jadwal kunjungan, dan pembatasan pengunjung/pendamping pasien bahkan pemisahan pelayanan untuk pasien COVID-19 dan non COVID-19.

Pasien yang masuk ke Rumah Sakit harus melalui proses skrining. Bila dari hasil skrining dicurigai COVID-19 maka pasien diarahkan menuju

triase IGD atau rawat jalan khusus COVID-19. Sebaliknya bila dari skrining tidak dicurigai COVID-19 maka pasien diarahkan menuju triase IGD atau rawat jalan non COVID-19 sesuai kebutuhan pasien. Oleh sebab itu, sangat penting bagi petugas kesehatan untuk menerapkan Protokol kesehatan dan mengenakan APD saat berdinass.

Data rekapitulasi jumlah kunjungan pasien IGD menunjukkan terjadi penurunan kunjungan pasien di IGD, dimana pada tahun 2019 jumlah kunjungan yaitu 15.136 pasien dan menurun pada tahun 2020 menjadi 13.095 kunjungan pasien. Hasil survei awal di IGD RSUD Rantauprapat dengan melakukan wawancara pada 10 orang pasien yang berobat ke IGD, diketahui bahwa 3 orang diantaranya tidak takut untuk berkunjung ke IGD, 6 orang merasa enggan untuk melakukan kunjungan dan 1 orang lagi bahkan tidak berani pergi ke pelayanan kesehatan sama sekali jika tidak dipaksa oleh keluarganya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang menyebabkan penurunan angka kunjungan ke pelayanan kesehatan yaitu usia, pengetahuan seputar Covid-19, kondisi kesehatan komorbid dan kebijakan Skrining yang dilakukan oleh Rumah Sakit juga berdasarkan hasil dari survei awal yang telah dilaksanakan sebelumnya maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan Menurunnya Angka Kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat

dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan menurunnya angka kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2021 sampai Mei 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung ke IGD RSUD Rantauprapat pada saat penelitian dilaksanakan.

besar sampel dihitung dengan memanfaatkan rumus sampel minimum untuk populasi yang tidak diketahui dari Lemeshow

Dari perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel minimum sebesar 55,24, namun untuk menghindari drop out responden yang dapat menyebabkan sampel minimum tidak tercapai, maka peneliti menetapkan responden penelitian menjadi sebanyak 60 orang responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Usia dengan Menurunnya Angka Kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2021

Variabel	Menurunnya Angka Kunjungan ke IGD						p-value																
	Tinggi		Rendah		Jumlah																		
	f	%	f	%	f	%																	
Kelompok Usia	0	0,07	Anak dan Remaja	16	26,7	11,7	23,3	38,4	Dewasa	14	23,3	15	25,0	29	48,3	Lansia	2	3,3	3	5,0	5	8,3	0,07
Total	32	50,0	3	5,0	2	4,0	6	10,0	32	100,0													

Hasil penelitian tentang hubungan usia dengan menurunnya angka kunjungan ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa dari 32 orang responden yang melakukan kunjungan disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi tinggi terdiri dari 16 orang (26,7%) responden pada kelompok usia anak dan remaja, 14 orang (23,3%) responden pada kelompok usia dewasa dan sisanya yaitu 2 orang (3,3%)

responden pada kelompok usia lansia. Selanjutnya diketahui juga bahwa dari 28 orang responden yang melakukan kunjungan disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi rendah terdiri dari 7 orang (11,7%) responden pada kelompok usia anak dan remaja, 15 orang (25%) responden pada kelompok usia dewasa dan sisanya yaitu 6 orang (10%) responden pada kelompok usia lansia.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Pearson Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,070$ ($p > \alpha$) yang artinya tidak ada hubungan secara statistik antara usia dengan menurunnya angka kunjungan ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa Pandemi Covid-19.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan tentang penularan Covid-19 dengan Menurunnya Angka Kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Variabel	Menurunnya Angka Kunjungan ke IGD						p-value
	Tinggi		Rendah		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Angka Kunjungan ke IGD Rendah	7	11,7	19	29,3	26	41,0	0,07
Angka Kunjungan ke IGD Tinggi	19	29,3	13	20,0	32	50,0	
Total	26	41,0	32	50,0	58	91,0	

Pengetahuan tentang penularan Covid-19	190,007	Baik	1931,761	02541,7	Kurang	3253,32846,760100	
Baik	19	1	31	6	10	25	41,7
Kurang	1	21	2	36	35	58	,3
Baik	13	3	53	2	46	60	10
Total	3	3	53	2	46	60	10
	253,32	2	,3	8	,7		0
	846,76						
	0100						

Hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan tentang penularan Covid-19 dengan menurunnya angka kunjungan ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa dari 32 orang responden yang melakukan kunjungan disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi tinggi terdiri dari 19 orang (31,7%) responden yang memiliki pengetahuan yang baik dan sisanya yaitu sebanyak 13 orang (21,7%) responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik. Diketahui juga bahwa dari 28 orang responden yang melakukan kunjungan disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi rendah terdiri dari 6 orang (10%) responden yang memiliki pengetahuan yang baik dan sisanya yaitu sebanyak 22 orang (36,7%) responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p =$

0,007 ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara pengetahuan tentang penularan Covid-19 dengan menurunnya angka kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa Pandemi Covid-19.

Tabel 3. Hubungan Kondisi kesehatan Komorbid Covid-19 dengan Menurunnya Angka Kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Variabel Menurunnya IGDTinggiRendah	Menurunnya IGDTinggi		Rendah		Jumlah		p-value
	f	%	f	%	f	%	
Kondisi kesehatan Komorbid Covid-19	190,010	7	2236,7915	153151,7	3253,32846,760100		
Komorbid	2	36,7	9	15,3	31	51,7	
Non Komorbid	1	16,7	1	31,9	29	48,3	0,10
Total	3	3	53	2	46	60	10
	253,32	2	,3	8	,7		0
	846,76						

0100

dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Hasil penelitian tentang hubungan Kondisi kesehatan Komorbid Covid-19 dengan menurunnya angka kunjungan ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa dari 32 orang responden yang melakukan kunjungan disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi tinggi terdiri dari 22 orang (36,7%) responden dengan kondisi kesehatan komorbid dan sisanya yaitu sebanyak 10 orang (16,7%) responden dengan kondisi kesehatan non komorbid. Diketahui juga bahwa dari 28 orang responden yang melakukan kunjungan disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi rendah terdiri dari 9 orang (15%) responden dengan kondisi kesehatan komorbid dan sisanya yaitu sebanyak 19 orang (31,7%) responden dengan kondisi kesehatan non komorbid.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,010$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara Kondisi kesehatan Komorbid Covid-19 dengan menurunnya angka kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa Pandemi Covid-19.

Tabel 4. Hubungan Penerapan Skrining pada Pasien dan Pengunjung IGD dengan Menurunnya Angka Kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat

Variabel	Menurunnya Angka Kunjungan ke IGD Tinggi		Rendah		Jumlah		p-value
	f	%f	f	%f	f	%	

Penerapan Skrining pada Pasien dan Pengunjung IGD sesuai dan sisanya yaitu sebanyak 30 orang (21,7%) responden yang menyatakan bahwa penerapan Skrining pada pasien dan pengunjung IGD sudah sesuai. Diketahui juga bahwa dari 28 orang responden yang melakukan kunjungan disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi rendah terdiri dari 5 orang (8,3%) responden yang menyatakan bahwa penerapan Skrining pada pasien dan pengunjung IGD sudah sesuai dan sisanya yaitu sebanyak 23

0,03

orang (38,3%) responden yang menyatakan bahwa penerapan Skrining pada pasien dan pengunjung IGD kurang sesuai

Sesuai	19	31,6	54	8,3	2440	42440K
Kurang	12	21,7	23	3,3	38,3	660T
Sesuai	32	32,3	53,8	2,7	46,7	600
Total	32	32	53	2	46	60

Hasil penelitian tentang hubungan Penerapan Skrining pada Pasien dan Pengunjung IGD dengan menurunnya angka kunjungan ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa dari 32 orang responden yang melakukan kunjungan disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi tinggi terdiri dari 19 orang (31,7%) responden yang menyatakan bahwa penerapan Skrining pada pasien dan pengunjung IGD sudah sesuai dan sisanya yaitu sebanyak 30 orang (21,7%) responden yang menyatakan bahwa penerapan Skrining pada pasien dan pengunjung IGD kurang sesuai. Diketahui juga bahwa dari 28 orang responden yang melakukan kunjungan

disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi rendah terdiri dari 5 orang (8,3%) responden yang menyatakan bahwa penerapan Skrining pada pasien dan pengunjung IGD sudah sesuai dan sisanya yaitu sebanyak 23 orang (38,3%) responden yang menyatakan bahwa penerapan Skrining pada pasien dan pengunjung IGD kurang sesuai

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,003$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara penerapan Skrining pada pasien dan pengunjung IGD dengan menurunnya angka kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa Pandemi Covid-19.

Tabel 5. Hubungan Kelengkapan APD Petugas IGD dengan Menurunnya Angka Kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Variabel	Menurunnya Angka Kunjungan ke IGD						p-value
	Tinggi		Rendah		Jumlah		
Angka Kunjungan ke IGD	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	19	31,7	23	3,3	38,3	66	0,001
Rendah	12	21,7	23	3,3	38,3	66	
Jumlah	32	32	53	2	46	60	

Lengkap	24	40	8	13	32	53
Kurang	8	13	2	33	28	46
Total	32	53	10	46	60	100
	24	40	8	13	32	53
	8	13	2	33	28	46
	32	53	10	46	60	100

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Kelengkapan APD Petugas IGD dengan menurunnya angka kunjungan ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa pandemi Covid-19, diketahui bahwa dari 32 orang responden yang melakukan kunjungan disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi tinggi terdiri dari 24 orang (40%) responden yang menyatakan bahwa Kelengkapan APD Petugas IGD lengkap dan sisanya yaitu sebanyak 8 orang (13,3%) responden yang menyatakan bahwa Kelengkapan APD Petugas IGD kurang lengkap. Diketahui juga bahwa dari 28 orang responden yang melakukan kunjungan disaat menurunnya angka kunjungan ke IGD pada kondisi rendah terdiri dari 8 orang (13,3%) responden yang menyatakan bahwa Kelengkapan APD Petugas IGD lengkap dan sisanya yaitu sebanyak 20 orang (33,3%) responden yang menyatakan bahwa Kelengkapan APD Petugas IGD kurang lengkap.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara Kelengkapan APD Petugas IGD dengan menurunnya angka kunjungan Ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa Pandemi Covid-19.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation	B.S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)	95,0% C.I. for EXP (B)	Lower	Upper	Step																														
1a Pengetahuan	.261	893	.086	1	261	1.770	1.299	2257.482	1																														
Komorbidity	-.004	.771	.000	1	.996	.996	2204.511	Skoring	1.870																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>BS</th> <th>B.S.E.</th> <th>W</th> <th>ald</th> <th>df</th> <th>Sig</th> <th>Exp</th> <th>Lower</th> <th>Upper</th> <th>Step</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1a Pengetahuan</td> <td>.26</td> <td>893</td> <td>.086</td> <td>1</td> <td>261</td> <td>1.770</td> <td>1.299</td> <td>2257.482</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Komorbidity</td> <td>-.004</td> <td>.771</td> <td>.000</td> <td>1</td> <td>.996</td> <td>.996</td> <td>2204.511</td> <td>Skoring</td> <td>1.870</td> </tr> </tbody> </table>										BS	B.S.E.	W	ald	df	Sig	Exp	Lower	Upper	Step	1a Pengetahuan	.26	893	.086	1	261	1.770	1.299	2257.482	1	Komorbidity	-.004	.771	.000	1	.996	.996	2204.511	Skoring	1.870
BS	B.S.E.	W	ald	df	Sig	Exp	Lower	Upper	Step																														
1a Pengetahuan	.26	893	.086	1	261	1.770	1.299	2257.482	1																														
Komorbidity	-.004	.771	.000	1	.996	.996	2204.511	Skoring	1.870																														

Komorbid	.99	Constan	.00	a. a.
.004 .77	6 .2	t -	0 .0 .00	Var Var
1.0001.	204	6.705 1.	01a 1 a.	iabl iabl
996.996 -	.51	76214.4	. Var e(s	e(s
.00 .77 .00 1.9 .99	1Sk	841.000	Var iabl))
4.7 1.0 01.96 .6.9	rini .22 4.5		iabl e(s ent ent	
71 .001 996 996 .96 .	ng1 04. 11S		e(s) ere ere	
000	.87 511) ent d d	
	0.9		ent ere on on	
	723		ere d ste ste	
	.70		d on p p	
	21.		on ste 1: 1:	
	054		ste p Pen Pen	
Skrining	.96	6.7	p 1: get get	
	643	051 1.7	1: Pen ahu ahu	
	546	.76 621 14.	.00 . Pen get an, an,	
1.8 .97 3.7	1.0 .60	214 4.4 484	001 get ahu Ko Ko	
70 .23. 021	.48 .05 6.4 1 A 43.	.48 841	ahu an, mo mo	
972 702	9.9 46.89 . PD 601	41.	an, Ko rbi rbid	
	3.6	000	Ko mo d, ,	
	01		mo rbi Skr Skr	
			rbi d, inin inin	
APDPetugas 2.1	8.2		d, Skr g, g,	
10.7058	482		Skr inin AP AP	
.965 1.0	.07		inin g, DP DP	
038.248	332		g, AP etu etu	
	.82		AP DP gas gas	
	6 C		DP etu . .	
	1.0		etu gas	
2.1 .70	038 .00		gas .	
10 .58. 8.9	.24 38.			
705 965 651	8 2. 248			
	073			
	051	a. Variable(s)	entered on step 1:	
	.76	Pengetahuan,	Komorbid,	
	214	APDPetugas.	Skrining,	
	.48			
	41.			
	000			

Berdasarkan hasil analisis multivariat diketahui bahwa Kelengkapan APD Petugas IGD merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap menurunnya angka kunjungan ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa pandemi Covid-19 dilihat berdasarkan nilai p-value $0,003 < 0,05$ dan berdasarkan nilai Exp(B) pada hasil uji Multivariat diketahui bahwa variabel Kelengkapan APD Petugas IGD memiliki nilai terbesar yaitu 8,248 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kelengkapan APD Petugas IGD berpeluang 8,248 kali menyebabkan

menurunnya angka kunjungan ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa pandemi Covid-19.

Pada Masyarakat V Tahun 2020 "Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal."

KESIMPULAN

Variabel yang berhubungan dengan menurunnya angka kunjungan ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa pandemi Covid-19 tahun 2021 adalah Pengetahuan tentang penularan Covid-19, Kondisi kesehatan Komorbid Covid-19, Penerapan Skrining pada Pasien dan Pengunjung IGD dan Kelengkapan APD Petugas IGD, sedangkan yang tidak berhubungan adalah faktor usia.

2. Variabel yang paling dominan dalam penelitian ini adalah Kelengkapan APD Petugas IGD dan berpeluang 8,248 kali menyebabkan menurunnya angka kunjungan ke IGD RSUD Rantauprapat dimasa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayah, N, (2021). Dampak Psikologis Pasien Pasca COVID-19 di Medan Sunggal. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Isna, Hikmawati, & Ragil, Setiyabudi. (2020). Hipertensi dan Diabetes Militus Sebagai Penyakit Penyerta Utama Covid-19 di Indonesia Hypertension And Diabetes Mellitus As Covid-19 Comorbidities In Indonesia. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian

Kemeneterian Kesehatan RI, (2020). Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

Kementerian Kesehatan RI, (2020). Ditjen P2P Penyakit Menular Kementerian Kesehatan. 2020. Jaga agar Lansia terhindar dari COVID - 19, Jakarta

Kemenkes RI. (2020). Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2020 Laporan Nasional 2020. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan KementrtianKesehatan RI

Livana PH, Amalia Khoerina , Edi Sofiyan , Dewi Kurnia Ningsih , Kandar , Titik Suerni. (2020). Gambaran Kecemasan Mayarakat Dalam Berkunjung Ke Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa Volume 2 No 3, Hal 129 - 134, Desember 2020. RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah

Made Maylisca Theresia Mulya Diprasta. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Denpasar Mengenai Resiko Covid-19 Dengan Frekuensi Kunjungan Ke Rumah Sakit Selama Masa Pandemi. Skripsi,

Fakultas Kedokteran
Universitas Hang Tuah

Maulidya Nanda Nur Illah. (2021). Analisis hubungan Komorbid, Usia, Dan Jenis Kelamin Terhadap Meningkatnya Angka Kematian Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sosains Volume 1, Nomor 10, Oktober 2021 p-ISSN 2774-7018 ; e-ISSN 2774-700X

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB.
<https://kemkes.go.id/>

Rasyid Ridha. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan Dan Kepatuhan Berobat Pada Pralansia Dan Lansia Dengan Faktor Risiko Metabolik Penyakit Kardiovaskular Di Rumah Sakit Umum Royal Prima Pada Pandemi Covid-19. Skripsi, Fakultas Kedokteran Unniveersitas Sumatera Utara.